

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ekonomi maju menghadirkan bisnis serta perdagangan dengan memanfaatkan web sebagai mode utama untuk berkomunikasi dan bekerjasama antara organisasi ataupun individu. Pada pertengahan 1990-an, transformasi internet memiliki efek signifikan yang secara signifikan mempengaruhi pengurangan biaya dalam administrasi pertukaran moneter. Transformasi internet telah mendorong kemajuan inovatif dan telah mengubah esensi dari industri layanan keuangan, terutama dalam hal implementasi jasa keuangan digital. Implementasi pada jasa keuangan digital ini dapat ditemukan pada beragam jasa keuangan misalnya pada bank, unit usaha pertanggunganan resiko dan transaksi bursa yang dijalankan sistem secara digital dengan menggunakan internet serta *World Wide Web* (Rumondang dkk, 2019).

Teknologi Keuangan atau FinTech adalah kemajuan lain dalam peningkatan aplikasi, proses, produk atau mode bisnis dalam industri layanan keuangan. Dalam FinTech Report 2019 yang disampaikan oleh DS Research, pada November 2019 terdapat 22 perusahaan baru klasifikasi pembiayaan dengan perputaran \$100 juta, didominasi oleh Koinworks dan Kredivo. Nilai tersebut hampir 50% dari total perputaran pada 2018 sebesar \$ 180 juta. Informasi ini menunjukkan bahwa masyarakat pada umumnya memandang kemajuan teknologi /fintech pada kategori pembiayaan/lending sebagai solusi yang dapat disesuaikan untuk permasalahan keuangan. (DSResearch, 2019).

Fintech sebagai inovasi yang memperluas efektivitas dan menghasilkan pemecahan untuk mode bisnis keuangan dengan menggunakan *Artificial*

Intelligence (AI), Blockchain, *Cloud*, serta Analisis Data (Lee Kuo Chuen, 2018). Inovasi blockchain ditemukan oleh Stuart Haber & W. Scott Stornetta pada tahun 1991, lalu direalisasikan oleh Satoshi Nakamoto (nama samaran) menjadikan inovasi blockchain sebagai landasan untuk menghasilkan uang kriptografi/mata uang digital populer Bitcoin. Mata uang kripto/ *cryptocurrency* memberikan konsep untuk digunakan untuk transaksi barang dan jasa berupa asset digital, di mana asset digital tersebut tidak dapat dibuat atau dibatasi oleh suatu pihak (misalnya bank sentral) namun dikendalikan oleh sistem terdistribusi yang sesuai dengan inovasi blockchain.(Yeni, Manovri., Kumala, 2020).

Teknologi Blockchain memiliki sifat terdesentralisasi serta aman terhadap aktivitas manipulasi ataupun peretasan data sehingga menarik untuk dikembangkan pada era *Internet of Things (IoT)*. Salah satu teknologi keuangan berdasarkan inovasi blockchain adalah *Decentralized Finance/ DeFi* atau keuangan terdesentralisasi yang merupakan pemindahan kegiatan finansial yang sebelumnya menggunakan sistem tradisional menjadi memanfaatkan inovasi blockchain. *Decentralized Finance/ DeFi* adalah impian besar bagi industri keuangan, ada beberapa kemudahan yang dihadirkan oleh *Decentralized Finance/ DeFi* termasuk kemudahan meminjam, layanan keuangan perbankan dan pasar yang terdesentralisasi.

Efisiensi pasar *Decentralized Finance/ DeFi* akhir-akhir ini menarik minat akademis, hal ini dikarenakan perkembangan informasi di media online digitalis, salah satu klasifikasi *Decentralized Finance/ DeFi* yaitu *Lending* mendapat perhatian lebih dari yang lain karena meningkatnya dana yang disimpan di *Decentralized Finance/ DeFi* mencapai angka \$ 1 miliar pada pertengahan 2020. Menurut Husnan (2005), pasar dapat disebut efektif ketika harga bursa di pasar dapat menggambarkan seluruh data yang berkaitan. Data pertama adalah harga

sebelumnya (*past prices changes*). Data kedua, data publik. Data terakhir adalah data publik dan privat (*public & private information*). Data yang dapat diperoleh langsung oleh investor adalah data pertama dan kedua mengingat data tersebut dapat diakses oleh masyarakat umum, namun jenis data ketiga hanya beberapa investor yang dapat memperoleh data karena bersifat pribadi. Pasar *Decentralized Finance/ DeFi* ketika data dikirimkan ke publik, hal itu dapat mempengaruhi nilai *Decentralized Finance/ DeFi*. Misalnya, menurut cointelegraph pada 10 Oktober 2020, harga DeFi Yearn Finance (YFI) naik 36% mengikuti arah kenaikan Bitcoin. Informasi yang muncul dapat mempengaruhi nilai *Decentralized Finance/ DeFi*. Setelah data muncul ke publik, pasar akan bereaksi dengan banyaknya transaksi yang dilakukan yang menyebabkan naik turunnya harga *Decentralized Finance/ DeF*. Jika lebih transaksi dilakukan, tingkat likuiditas akan meningkat dan pasar akan menjadi lebih efisien.

Penelitian - penelitian terakhir terkait efisiensi pasar bentuk lemah dari mata uang kripto Bitcoin sebagai subjek penelitiannya. Penelitian yang telah dilakukan oleh Khuntia dan Pattanayak (2018) serta Kaiser (2018) menunjukkan bahwa mata uang digital Bitcoin efisien dalam bentuk lemah, dapat diartikan bahwa informasi tentang harga mata uang kripto/ *cryptocurrency* sebelumnya tidak dapat dipakai untuk memperkirakan pergerakan harga pada masa mendatang. Penelitian lain yang dilakukan oleh Kristoufek (2018) menghasilkan hasil bahwa pasar Bitcoin tidak efisien. Penelitian dilakukan oleh Gudgeon dkk (2020) dalam penelitian tentang *decentralized finance/ DeFi* Compound dengan jaminan koin DAI, ada beberapa kondisi yang menunjukkan pasar tidak likuid dan suku bunga pinjaman yang di tawarkan dalam *decentralized finance/ DeFi* Compound tidak menarik coinvestor dalam periode 21 Februari – 21 April 2020 karena konsentrasi dana yang disimpan dalam *Decentralized Apps/ Dapps* terlalu

sedikit. Penelitian yang dilakukan oleh Harvey dan Santoro (2020), Mohan (2020), Wang (2020) dan Popescu (2020) *Decentralized Finance/ DeFi* adalah instrumen yang likuid karena kemudahan untuk pencairan tanpa dengan biaya transaksi yang murah dengan tanpa adanya otoritas pemerintah.

Penelitian terkait efisiensi pasar sebagian besar berpusat pada Bitcoin dan mata uang kripto lain sebagai objek penelitian. Di Indonesia masih terlalu sedikit penelitian terhadap blockchain, mata uang kripto dan *Decentralized Finance/ DeFi Blockchain*. Hal ini dikarenakan tidak adanya data yang dapat diakses. Atas dasar penjelasan latar belakang diatas, penelitian yang akan dilakukan mengenai **Likuiditas Harga & Efisiensi Pasar Pada Perubahan Harga *Decentralized Finance (Defi) Blockchain***. Penelitian ini akan menggunakan 100 jenis *Decentralized Finance/ DeFi Blockchain* sebagai objek penelitian dilihat dari Market Capital.

1.2. Rumusan Masalah

1. Pengaruh tingkat likuiditas terhadap perubahan harga *Decentralized Finance (DeFi)*.
2. Pengaruh efisiensi pasar terhadap perubahan harga *Decentralized Finance (DeFi)*.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat likuiditas terhadap perubahan harga *Decentralized Finance/ DeFi Blockchain*.
2. Untuk mengetahui pengaruh efisiensi pasar terhadap perubahan harga *Decentralized Finance/ DeFi Blockchain*.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Kontribusi Teoritis

Harapan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan serta referensi terkait tingkat likuiditas, efisiensi pasar dan juga *Decentralized Finance/ DeFi Blockchain*.

2. Kontribusi praktis

Harapan dari penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk peminjam dan pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi serta memperhitungkan risiko yang terdapat pada pasar *Decentralized Finance/ DeFi Blockchain*.